

**Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di
Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Negara**



Oleh :

DEDI SATRIA

07011181320044

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di
Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016**

Usulan Penelitian

Oleh :

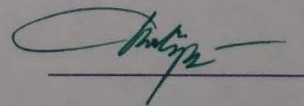
Dedi Satria

07011181320044

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, **Juni 2017**

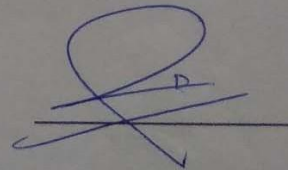
Pembimbing I

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 19651117 199003 1 004



Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003



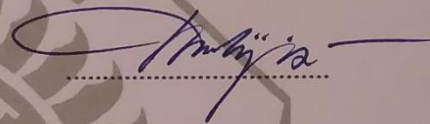
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal Juni 2018.

Indralaya, 6 Agustus 2018

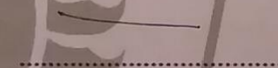
Ketua:

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 196511171990031004

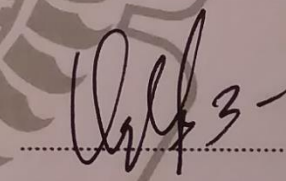


Anggota:

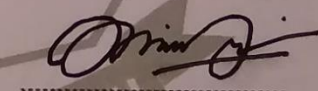
1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003



2. Dr. Nengyanti, M.Hum
NIP. 198108272009121002



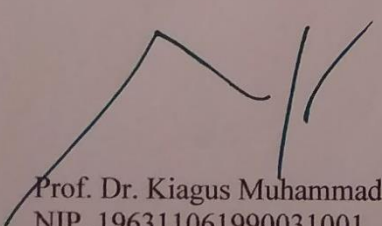
3. Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002




Mengetahui:

Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Berilmu, Beramal, Bermanfaat.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ **Kedua Orang**
- ❖ **Almamater Kebanggaan (Universitas Sriwijaya)**
- ❖ **Kelima Saudara Lainnya**

- ❖ **Keluarga Besar**

- ❖ **Sahabat-Sahabat Organisasi**

- ❖ **Teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Negara**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan penulis atas segala nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016”* ini merupakan usaha penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memenuhi syarat menyelesaikan masa studi pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak yang penulis libatkan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai tanda rasa terimakasih penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tuaku yang paling aku cintai, Bapak Hasan Basri dan Ibu Sumyati yang telah menjadi penyemangat dalam menjalani hidup, memberikan kasih sayang, dukungan, doa yang terbaik demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Kelima saudaraku yang telah memberikan dukungan moril maupun materil selama masa perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Ardiyan Saptawan M.Si dan Bapak Dr. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, mendengarkan, menginspirasi, memberikan saran dan berbagai banyak hal tentang ilmu pengetahuan dan pengalaman guna kehidupan dan juga kelancaran skripsi saya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas ilmu pengetahuannya.
7. Serta segenap staf karyawan yang bersedia membantu perkuliahan dan skripsi saya.
8. Organisasi KAMMI, WAKI, BEM, dan IKAM SAI BATIN yang menjadi rumah dan keluarga kedua selama ini.
9. Angkatan almamaterku Ilmu Administrasi Negara 2013 yang begitu saya banggakan.

Rasa syukur kepada Allah SWT yang tak terkira bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Administrasi Negara. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, Juni 2018

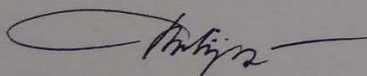
Dedi Satria

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kinerja Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016. Sejauh mana kebijakan itu telah terlaksana, penelitian ini juga mencoba untuk menganalisis aspek apa saja yang menjadi kendala dalam implementasinya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori dari Van Metter dan Van Horn. Ada enam aspek penentu keberhasilan implementasi kebijakan yaitu : ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumber daya, komunikasi antar organisasi, karakteristik agen pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik, dan disposisi atau kecenderungan pelaksana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi kebijakan migrasi meteran listrik di kecamatan indralaya utara tahun 2016 belum berhasil. Dilihat dari keenam aspek penentu kebijakan dapat disimpulkan bahwasanya Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016 sudah berhasil. Karena hanya terdapat dua aspek yang belum berhasil yaitu aspek Komunikasi Antar Organisasi dan Aktivitas Pelaksana, dan aspek Sikap/kecenderungan para pelaksana (*implementors*). Sedangkan untuk aspek ukuran dasar dan tujuan kebijakan, sumber daya, karakteristik agen pelaksana, kondisi ekonomi, sosial dan politik sudah dapat dikatakan berhasil. Pada aspek komunikasi antar organisasi belum adanya angka grafik yang memuaskan berkaitan dengan migrasi meteran listrik karna pengguna listrik prabayar dari jumlah yang ada, ada 85% yang ada hasil dari proses pemasangan Kwh baru bagi pelanggan. Sedangkan untuk aspek sikap/kecenderungan para pelaksana para pelaksana bekerja kurang menjalankan pelayanan prima dalam mewujudkan tujuan dari implementasi kebijakan migrasi meteran listrik dikecamatan indralaya utara. Penelitian ini menyarankan kepada PT. PLN (Persero) Rayon Indralaya memberikan pelatihan kepada karyawan supervisor teknik berkenaan konsep pelayanan prima pada suatu lembaga dan melakukan monitoring dan evaluasi kerja supervisor teknik dan meminta testimoni langsung dari pelanggan migrasi meteran listrik berkenaan dengan kepuasan pelanggan, agar bisa memicu daya partisipasi masyarakat lainnya untuk menggunakan dan migrasi ke Kwh Prabayar, serta Melakukan undian berhadiah motor atau mobil secara berkala bagi pelanggan listrik diwilayah kerja PT.PLN (Persero) Rayon Indralaya yang melakukan migrasi meteran listrik ke Kwh listrik prabayar.

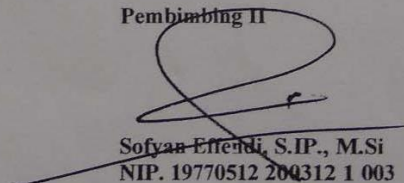
Kata Kunci: migrasi listrik, implementasi kebijakan

Pembimbing I



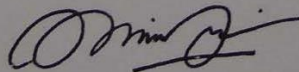
Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 19651117 199003 1 004

Pembimbing II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003

Indralaya, Agustus 2018
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

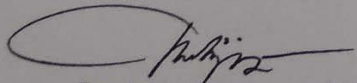
Nip. 19810827 200912 1002

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the description of the performance of the implementation of the Electric Meter Migration Policy in Ogan Ilir Regency in 2016. To the extent that the policy has been implemented, this research also tries to analyze what aspects are obstacles in its implementation. This research is descriptive research with qualitative method. The theory used in this study is the theory of Van Metter and Van Horn. There are six determinants of policy implementation success: basic measures and policy objectives, resources, communication between organizations, characteristics of implementing agents, economic, social and political conditions, and the disposition or inclination of the implementer. Data collection techniques in this study are documentation, interviews and observations. The results of this study reveal that the implementation of the electricity meter migration policy in the northern Indralaya sub-district in 2016 has not been successful. Judging from the six determinants of policy, it can be concluded that Implementation of Electric Meter Migration Policy in North Indralaya Sub-district of 2016 has been successful. Because there are only two aspects that have not succeeded, namely Inter-organizational Communication and Implementing Activities, and Attitude / tendency aspect of the implementers (implementors). Whereas for the basic aspects and policy objectives, resources, characteristics of implementing agents, economic, social and political conditions can be said to be successful. In the aspect of communication between organizations there is no satisfactory graph number related to electricity meter migration because prepaid electricity users of the amount available, there are 85% of the results of the new Kwh installation process for customers. As for the aspect of attitude / tendency of executing executives to work poorly in providing excellent service in realizing the goal of implementing a power meter migration policy in the northern indralaya sub-district. This research suggested to PT. PLN (Persero) Rayon Indralaya provides training to technical supervisor employees regarding the concept of excellent service in an institution and monitors and evaluates the work of technical supervisors and requests direct testimony from customers of electricity meter migration regarding customer satisfaction, so that it can trigger the power of other community participations to use and migration to Prepaid Kwh, as well as periodic motorbike or car prizes for electricity customers in the work area of PT. PLN (Persero) Rayon Indralaya who migrate electricity meter to prepaid Kwh electricity.

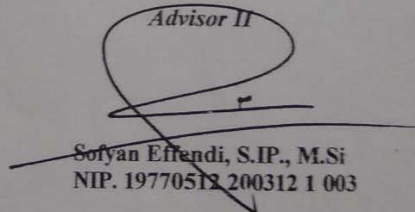
Keywords: electricity migration, policy implementation.

Advisor I



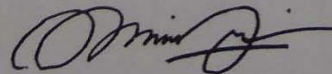
Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 19651117 199003 1 004

Advisor II



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1 003

Indralaya, August 2018
Head of public Administration Department
Faculty Of Social and Political Science
Sriwijaya University



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA

Nip. 19810827 200912 1002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Landasan teori.....	9
1. Kebijakan Publik.....	9
2. Implementasi Kebijakan Publik.....	12
3. Teori Implementasi Kebijakan Publik	14
4. Teori Implementasi Kebijakan Publik yang digunakan.....	22
B. Penelitian terdahulu	26
C. Kerangka berfikir	28

BAB III Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Konsep	31
C. Fokus Penelitian	32

D. Unit Analisis Data.....	34
E. Data dan Sumber Data	35
F. Informan Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Keabsahan Data.....	36
I. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV Hasil dan Pembahasan

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	39
1. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	39
2. Gambaran Umum PT.PLN (Persero) Rayon indralaya	45
B. Analisis Implementasi Kebijakan Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara	54
1. Ukuran dan Tujuan Kebijakan.....	55
2. Sumber Daya.....	60
3. Komunikasi antar organisasi dan Aktivitas Pelaksana	66
4. Karakteristik Agen Pelaksana	72
5. Sikap/Kecendrungan (<i>Dispotition</i>) Para Pelaksana (<i>Implementors</i>).....	73
6. Lingkungan ekonomi, sosial, dan politik.....	75

BAB V

Penutup	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Pengguna Listrik per Kecamatan	5
2. Jumlah Seluruh Pelanggan Rayon Indralaya Tahun 2016 Kabupaten Ogan Ilir.....	6
3. Penelitian Terdahulu.....	26
4. Fokus Penelitian	33
5. Jumlah Pengguna Listrik Per Kecamatan Tahun 2017.....	45
6. Pelaksana Tugas PT.ALEXA Prima Putra.	61
7. Perlengkapan Pengajuan Migrasi.	63
8. Peralatan dan Perlengkapan di Lapangan.....	64
9. Honor Vendor.....	65
10. Jumlah seluruh pelanggan rayon Indralaya Tahun 2017	69
11. Jumlah presentase penduduk miskin.	77
12. Matriks Hasil Wawancara	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Temuan Pungutan Liar	7
2. Model Implementasi Kebijakan.....	16
3. Kerangka Pemikiran	30
4. Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Ogan Ilir	44
5. Logo PT. PLN.....	48
6. Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Rayon Indralaya.....	50
7. Skema Operasional Prosedur.....	56
8. Suasana pelayanan.....	63
9. Wawancara Dengan Pelanggan Migrasi Meteran Listrik.....	70
10. Sosialisasi Program Listrik Prabayar.....	71
11. <i>Leaflet</i> Listrik Prabayar	76
12. Surat Edaran dari Bupati Ogan Ilir	79

DAFTAR ISTILAH DAN SINGKATAN

- BUMN : Badan Usaha Milik Negara
- Implementasi : Pelaksanaan atau penerapan
- Interprestasi : Pemberian kesan, pendapat, atau kesan teoritis terhadap sesuatu
- Konsumen : Pemakai barang hasil produksi
- Migrasi : Perpindahan
- PLN : Perusahaan Listrik Negara
- Rayon : Bagian daerah atau wilayah yang dibentuk berdasarkan perjanjian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi saat ini, menuntut organisasi perusahaan dan organisasi publik untuk senantiasa meningkatkan pelayanan secara profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing. Perkembangan teknologi dan arus informasi yang sangat cepat telah mendorong setiap organisasi perusahaan dan organisasi publik untuk menghasilkan produk atau inovasi untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, sehingga konsumen merasa puas dengan apa yang telah mereka dapatkan dari produk layanan organisasi tersebut. Banyak cara yang telah dilakukan organisasi perusahaan dan organisasi publik dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, diantaranya adalah dengan memberikan kesan/citra yang baik dalam hal produk dan jasa maupun pelayanan pada konsumen.

Mengingat besarnya peranan inovasi bagi setiap organisasi publik ataupun swasta dalam era global membawa dampak dalam setiap pelayanan yang diberikan kepada masyarakat, sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya kualitas pelayanan. Salah satu perusahaan atau BUMN yang bergerak dibidang penyediaan tenaga listrik, yaitu PT. PLN bertugas menyediakan listrik bagi kepentingan umum, yang kebutuhannya meningkat setiap tahunnya. Kebutuhan akan tenaga listrik sebagai akibat dari peningkatan kualitas kesejahteraan masyarakat diiringi juga oleh perkembangan industri di Indonesia. Sementara PT. PLN memiliki keterbatasan dalam memenuhi peningkatan akan kebutuhan listrik tersebut. Di Indonesia PT. Perusahaan Listrik Negara/ PLN (Persero) merupakan perusahaan BUMN yang ditunjuk sebagai penyedia tenaga listrik guna memenuhi kebutuhan listrik masyarakat Indonesia.

PT. PLN Persero sebagai satu-satunya badan yang bertanggungjawab atas pelayanan listrik harus memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menyediakan energi listrik yang handal bagi konsumen seperti yang tercantum dalam UUNo.20 Tahun 2002 tentang ketenaga listrikan. Bahkan pemerataan tenaga listrik harus dilaksanakan diseluruh pelosok negeri ini tanpa terkecuali. Selain itu konsumenpun berhak mendapatkan penyediaan listrik secara terus-menerus. Keberadaan PT.PLN sendiri ditengah masyarakat dituntut untuk memberikan pelayanan penuh kepada seluruh lapisan masyarakat di Indonesia tanpa terkecuali.

Mengingat listrik Prabayar merupakan layanan baru, diperlukan suatu standar prosedur yang menjadi acuan bagi seluruh pegawai PT PLN (persero) dalam memberikan layanan Prabayar. Standar Prosedur Pelayanan Prabayar ini disusun oleh Tim Prabayar yang dibentuk melalui Keputusan direksi Pt PLN (persero) No. 186 .K/DIR/2010 Tanggal 06 April 2010 dengan maksud agar pelayanan Prabayar dilaksanakan secara seragam dan terstandarisasi diseluruh Kantor Layanan PT PLN (Persero) dan pelanggan mendapat kemudahan.

Kemudahan yang diberikan PLN untuk pelanggan melakukan Migrasi dari pasca bayar ke Prabayar :

1. Pelanggan membawa rekening listriknya ke kantor PLN terdekat (tidak diwakili).
2. Mengajukan perubahan layanan dari listrik pasca bayar ke listrik Prabayar
3. Membawa fotocopy KTP yang masih berlaku, no ID pelanggan, no HP/telpon yang bisa dihubungi (PLN akan memproses bila pelanggan tidak ada tunggakan rekening listrik).
4. Pelanggan menerima SIP (surat izin penyambungan) baru yang sesuai permohonan pelanggan.
5. Membayar biaya pemakaian listrik yang telah digunakan sebelum migrasi ke listrik Prabayar.
6. Mempersiapkan biaya materai, stroom awal minimal Rp.20.000.
7. Penandatanganan surat perjanjian jual beli tenaga listrik yang (SPJBTL) baru.

Sumber (www.pln.co.id diakses pada 19 oktober 2016)

Tujuan diluncurkannya proram listrik Prabayar untuk Menekan tingginya angka tunggakan rekening listrik dan mengurangi keluhan dari pelanggan. Sasaran utama untuk program listrik Prabayar lebih kepada pelanggan yang memiliki tingkat kesibukan yang

tinggi dan seringkali melakukan tunggakan pembayaran rekena disetiap bulannya. Juga untuk pelanggan yan rumahnya sering ditinggal kosong dan untuk rumah yang dikontrakan atau kos. Tetapi, pelanggan yang diluar itu pun juga menjadi sasaran dari listrik Prabayar.

Produktivitas pelayanan merupakan kemampuan sebuah perusahaan penghasil jasa dalam menggunakan input untuk menyediakan jasa dalam memenuhi ekspektasi pelanggan. Dari definisi tersebut, posisi kualitas dalam produktivitas pelayanan juga dapat didefinisikan sebagai perbandingan antara kualitas dan kuantitas output dengan kualitas dan kuantitas input.

Sekarang ini setiap perusahaan dituntut agar selalu meningkatkan produktivitas perusahaan, untuk itu PLN terus berupaya meningkatkan produktivitas dalam penyediaan listrik. Melihat banyaknya keluhan-keluhan dari pelanggan mengenai pelayanan listrik selama ini. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan inovasi untuk menarik pelanggan baru dan memperluas hubungan pelanggan *existing*. Perusahaan berupaya meningkatkan ketersediaan daya disatuan sistem ketenagalistrikan, merehabilitasi jaringan, serta menawarkan inovasi produk dan layanan yang dilaksanakan diseluruh unit pelayanan antara lain listrik Prabayar, *payment point on line bank* (PPOB) dan *automatic meter reading*.

Pengembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan kebutuhan dan keinginan masyarakat modern akan suatu layanan yang mampu memberikan kemudahan, kecepatan dan kepraktisan dalam berinteraksi. Masyarakat dewasa ini sangat membutuhkan segalanya menjadi lebih mudah. Teknologi adalah jantung dari segala kegiatan ini. Menyikapi tuntutan tersebut PT PLN (Persero) mengembangkan suuatu produk layanan berbasis teknologi informasi yang disebut “Prabayar” atau “Listrik Prabayar”.

Sistem Prabayar merupakan konsep sistem layanan baru bagi PT PLN (Persero) karena banyak manfaat yang bisa didapat oleh pelanggan maupun oleh PT PLN (Persero), layanan Prabayar ini merupakan penjabaran dari misi PT PLN (Persero), yaitu melakukan

bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi kepada kepuasan pelanggan, dan pemegang saham. PT. PLN (Online), (www.pln.co.id)

Sistem Listrik Prabayar merupakan cara pembelian listrik dimana pelanggan membayar terlebih dahulu baru menikmati aliran listrik. Berupa *voucher* isi ulang yang telah tersedia diribuan loket-loket yang tersebar di seluruh Indonesia, *voucher* Listrik Prabayar STROOM ini diharapkan mampu menjangkau lebih luas masyarakat melalui kemitraan dengan pihak Bank, PT. POS Indonesia, dan mitra pihak ketiga lainnya. Layanan listrik prabayar ini menggunakan alat khusus yang berbeda dengan layanan listrik pasca bayar biasa. Alat khusus ini dinamakan KWh Meter (meteran listrik) Prabayar, atau lebih dikenal sebagai meter prabayar.

Kebutuhan akan jasa listrik di Sumatera Selatan khususnya Kabupaten Ogan Ilir dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan akan dibutuhkannya jasa listrik ini merupakan dampak yang positif untuk menunjang tersalurnya potensi yang dimiliki PT. PLN (Persero), dalam hal ini maka khususnya pada PLN Sumatera Selatan akan berupaya untuk menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan tersebut.

Dalam hal ini terjadi perubahan kebijakan direksi PT. PLN (Persero) tentang layanan prabayar, maka Standar Prosedur Pelayanan Prabayar ini akan segera diterapkan diseluruh kantor pelayanan PT. PLN (Persero). Selain itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat, karena masyarakat sudah terbiasa dengan sistem pasca bayar. Prabayar membutuhkan beberapa pemahaman baru serta teknis-teknis lainnya dalam penggunaannya. Harus ada tindakan khusus dari pihak PLN untuk menyikapinya. PT. PLN (Online), (www.pln.co.id, diakses 19 Oktober 2016)

Pertama sosialisasi terkait dengan kelebihan dan keunggulan listrik prbayar ini sangat minim dari pihak PLN, sehingga masyarakat belum memahami dan tidak tertarik beralih ke sistem listrik prabayar.

Tabel 1. Jumlah Pengguna Listrik per Kecamatan

No	Kode	Nama Kecamatan	Jumlah Kepala Keluarga	Jumlah Pemakai Listrik
1	16.10.01	Muara Kuang	4.988	3.230
2	16.10.02	Tanjung Batu	11.626	8.521
3	16.10.03	Tanjung Raja	11.000	7.129
4	16.10.04	Indralaya	10.391	6.732
5	16.10.05	Pemulutan	11.933	7.729
6	16.10.06	Rantau Alai	3.246	2.099
7	16.10.07	Indralaya Utara	9.215	6.034
8	16.10.08	Indralaya Selatan	6.000	3.885
9	16.10.09	Pemulutan Selatan	4.548	2.944
10	16.10.10	Pemulutan Barat	3.740	3.407
11	16.10.11	Rantau Panjang	4.668	3.020
12	16.10.12	Sungai Pinang	6.903	4.471
13	16.10.13	Kandis	2.862	1.855
14	16.10.14	Rambang Kuang	5.359	4.461
15	16.10.15	Lubuk Keliat	4.784	3.097
16	16.10.16	Payaraman	6.420	4.171
		Jumlah Total	107.683	69.765

Sumber : Data PT.PLN, Rayon Indralaya Tahun 2017

Dari Tabel 1 diatas menunjukkan jumlah pengguna listrik di Kabupaten Ogan Ilir, sebanyak 69.765 Meteran Listrik, Adapun dari jumlah tersebut menggunakan listrik Prabayar yang persentasenya masih sangat sedikit dikarenakan minimnya sosialisasi terkait listrik Prabayar di Kaabupaten Ogan Ilir. Sejauh ini Kantor Rayon PLN indralaya hanya melakukan sosialisasi Listrik Prabayar kepada pengguna listrik baru, sedangkan pengguna listrik pascapabayar tidak dilakukan sosialisasi terkait migrasi.

Kedua PT. PLN (Persero) mempunyai komitmen untuk selalu menyuguhkan pelayanan yang inovatif dan terbaik bagi konsumen, faktor penting yang harus diprioritaskan, dimana kepuasan pelanggan berarti keuntungan bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan visi yang ingin dicapainya, yaitu “Diakuinya sebagai perusahaan kelas dunia yang tumbuh berkembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpu pada potensi insani”, Melalui visinya ini, ia diakui oleh pelanggan dan mitra kerja sebagai perusahaan yang

mampu memberikan layanan yang mudah, terpadu dan tuntas dalam menangani berbagai masalah kelistrikan.

Tabel 2. Jumlah Seluruh Pelanggan Rayon Indralaya Tahun 2016 Kabupaten Ogan Ilir.

No	Tahun	Jumlah Pelanggan	
		PascaBayar	PraBayar
1	2012	49.383	3.712
2	2013	48.558	9.806
3	2014	47.960	15.634
4	2015	47.350	19.134
5	2016	46.767	22.544
6	2017	46.711	23.054

Sumber : Data PT.PLN, Rayon Indralaya Tahun 2017

Dari tabel diatas, menunjukkan migrasi meteran listrik di Kabupaten Ogan Ilir pertumbuhannya sangat lambat. Hal tersebut dikarenakan minimnya pengetahuan warga akan manfaat dari listrik Prabayar, selain itu adanya ketidakmauan untuk pindah ke listrik Prabayar dikarenakan alasan kenyamanan, dimana masyarakat sudah terbiasa menggunakan listrik pascabayar, adapun pertumbuhan listrik Prabayar di Kabupaten Ogan Ilir cenderung ke pengguna baru.

Ketiga, banyaknya realitas dilapangan yang tidak sesuai Standar Operasioanal yang berlaku pada instansi PT PLN salah satunya, adanya pungutan liar dalam migrasi meteran listrik di Kabupaten Ogan Ilir. Seperti yang didapatkan dari data dilapangan “Saya beberapa waktu yang lalu melakukan migrasi meteran listrik langsung ke wilayah kerja PT.PLN rayon Indralaya, saya dikenakan biaya sebagai pelicin untuk migrasi listrik di Kabupaten Ogan Ilir, dan dengan terpaksa saya membayar sejumlah uang yang sepengetahuan saya proses migrasi meteran listrik tidak dikenakan biaya.



Sumber : Pelanggan PT.PLN (Persero) Rayon Indralaya.

Berdasarkan peraturan yang berlaku migrasi meteran listrik untuk pengguna meteran pascabayar ke prabayar tidak dikenakan biaya, namun masih ditemukan adanya fakta pungutan liar, seperti yang ditunjukkan pada gambar diatas. Hal tersebut menunjukkan adanya penyelewengan terkait migrasi meteran listrik oleh oknum pelaksana kebijakan migrasi meteran listrik di Kabupaten Ogan Ilir.

Didasarkan pada uraian di atas ketidak tercapaian target dari PT.PLN maka menganggap perlu untuk mengkaji lebih lanjut penelitian dalam bidang kelistrikan dengan judul Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2016

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimanakah Kinerja Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016 ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kinerja Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2016.

Sejauh mana kebijakan itu telah terlaksana, penelitian ini juga mencoba untuk menganalisis aspek apa saja yang menjadi kendala dalam implementasinya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi disiplin Ilmu Administrasi Negara, sebagai referensi bagi pihak-pihak yang kompeten dalam pencarian informasi atau juga sebagai referensi mengenai Implementasi Kebijakan Migrasi Meteran Listrik di Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat Praktis

Bagi PT PLN Rayon Indralaya, agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam menentukan kinerja implementasi kebijakan kedepannya diwilayah kerja masing-masing PT.PLN (Persero).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. “*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*” Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nugroho, Riant. 2011. “*Public Policy dinamikakebijakan, analisiskebijakan, manajemenkebijakan*” Yogyakarta: Elex media komputindo.
- Purwanto, AgusErwanDkk. 2012. “*Implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya Di Indonesia)*”. Yogyakarta: Gava Media.
- Satori, Djam’an. 2010. “*Metode Penelitian Kualitatif*” . Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. “*Metode Penelitian Administrasi*”. Bandung: Alfabeta.

www.pln.co.id

(diakses pada 19 Oktober 2016)